

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) dalam mengatasi permasalahan daerah kumuh dan kemiskinan yang ada di Surabaya. Program RSDK memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf lingkungan hidup dan refungsionalisasi warga yang bertempat di kawasan kumuh di Kota Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk dapat menggambarkan dan menjelaskan implementasi program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh(RSDK) secara utuh.. Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Kelurahan Ploso, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa dalam proses implementasi program RSDK di kelurahan Ploso sangat dipengaruhi oleh peran aktor dan agen yang terlibat. Setiap aktor/*stakeholder* yang terlibat terutama aktor lokal yang terdiri dari UPKM dan RT/RW memiliki peran dan kepentingan besar dalam mempengaruhi proses implementasi program RSDK melalui wewenang dan tugasnya dalam koridornya masing-masing. Dampak dari pelaksanaan perbaikan rumah berjalan dengan baik, namun pada pelaksanaan pemberdayaan kelompok sasaran belum maksimal.

Kata Kunci: Daerah Kumuh, Implementasi Kebijakan, Aktor, Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh(RSDK)

ABSTRACT

This study discusses the implementation of Rehabiltasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) to resolve slum area and poverty problem on Surabaya city. RSDK has a goal to improve the enviromental standart and refunctionalization of people who lived on slum area in Surabaya city.

This study uses descriptive research methods to be able to describe and explain the implementation of RSDK overall. The instrument analysis of this study use primary data obtained from interviews with the informan subject and supported by some secondary data from literature studies. The informan subject on this study determinded by purposive sampling method. The location of the research government institution which involve in the realization of Rehabiltasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK) program, some of them is Badan Perencanaan Pembangunan Kota (Bappeko) of Surabaya city, Dinas Sosial, UPKM, Lurah of kelurahan Ploso as the institution that have responsibility for program organizer, DPRD of Surabaya city from legislative side.

The result of the study generally indicate that in the process of implementation of RSDK program in Kelurahan Ploso was influenced by the determenation of the actor and agent which involved. Each actor or stakeholder that involved, especially a local agent that consisting of UPKM and RT/RW has a big role and big influence to affecting the implementation procces of RSDK through corridors and their authorities. Even though involved by many actor and agent in the implementation of RSDK program on the Kelurahan Ploso. It implies a good synergy and collaboration between related stakeholders. However, in the process of implementing the program there were many obstacles like such as low parcipation from community caused by lack of socialization and coordination between related agencies.

Keywords : Slum Area, Implementation of Policy, Actor, Rehabiltasi Sosial Daerah Kumuh(RSDK